

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam teori Arne Naess *deep ecology* menekankan tentang pentingnya merawat bumi ini termasuk lingkungan. Manusia atau bukan manusia memiliki hak untuk dilindungi dan dijaga, hubungan manusia dengan alam saling terkait satu sama lain sehingga tidak ada dasar untuk mengeksploitasi alam, namun memelihara dan menghargai semua komunitas ekologis agar alam tertata dengan baik untuk kepentingan bersama. Tempat Pembuangan Akhir (TPA) merupakan tempat terkumpulnya sampah dari beberapa tempat yang akan dikelola di TPA. TPA Tanamalia yang menjadi titik pengumpulan sampah dari setiap tempat yang ada di Tana Toraja tidak dikelola dengan baik sehingga sampah bahkan limbah dari tahun ke tahun menjadi menumpuk, yang membawa dampak bagi lingkungan dan masyarakat yang tinggal di sekitar TPA tersebut baik itu dampak positif maupun negatif.

Dampak positifnya, bagi para pemulung menunjang perekonomian, sedangkan dampak negatifnya seperti bau yang tidak sedap, lalat yang semakin banyak setiap harinya, pencemaran air, pencemaran aliran sungai, juga berpengaruh pada tanaman padi dan ikan peliharaan masyarakat bahkan limbahnya mengakibatkan kulit gatal jika terkena. Penyebabnya ialah

petugas TPA-nya tidak tegas dan sebagian masyarakat tidak peduli dengan pencemaran lingkungan yang terjadi akibat dari dampak keberadaan TPA Tanamalia tersebut. Manusia hanya berfokus kepada dampak yang mereka alami, dan tidak sadar akan dampak yang dialami oleh lingkungan sekitar mereka.

Dengan demikian, deep ecology menekankan bahwa manusia sebagai ciptaan yang memiliki moral seharusnya merubah cara pandang terhadap alam dari antroposentrisme menjadi ekosentrisme. Masalah pencemaran lingkungan yang terjadi saat ini adalah hal yang penting, manusia perlu disadarkan dalam menjalin hubungan yang harmonis terhadap alam. Dengan penerapan deep ecology Arne Naess manusia harus bisa sampai pada nilai dalam hal menghormati alam, yang tidak hanya melihatnya sebagai sesuatu yang berguna bagi hidup manusia melainkan mempunyai nilai intrinsiknya sendiri.

B. Saran

a. Kepada Pengelola TPA

Sebagai orang yang dipercayakan dalam mengelola TPA seharusnya tegas kepada setiap petugas pengangkut sampah agar tidak membuang sampah sembarangan di lokasi TPA.

b. Kepada Masyarakat

Sebagai manusia yang memiliki moral, seharusnya dapat merawat dan melindungi alam dengan gerakan peduli terhadap lingkungan, salah satunya dengan tidak membuang sampah sembarangan dan bekerja sama dengan pemerintah, gereja bahkan masyarakat dalam memelihara alam termasuk lingkungan sekitar serta tegas dalam menyuarakan kepedulian terhadap TPA.

c. Kepada IAKN TORAJA

Harus bekerja sama dalam hal merawat lingkungan hidup. Hal ini berupaya untuk meminimalisir terjadinya kerusakan pada lingkungan.

d. Kepada Pemerintah

Melihat keberadaan tempat pembuangan akhir Tanamalia sekarang ini pemerintah sebagai wakil Tuhan harus melakukan sebuah tindakan dalam melakukan perlawatan terhadap dampak keberadaan tempat pembuangan akhir yang ada di Toraja secara khusus di Kelurahan Padangiring dengan menempatkan/memilih orang yang mengelolah TPA tersebut/petugas khusus, mendaur ulang sampah-sampah.